

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Riau merupakan gerbang wisata mancanegara kedua setelah Pulau Bali. Provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja di sebelah Utara; Malaysia dan provinsi Kalimantan Barat di Timur; provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di Selatan; Negara Singapura, Malaysia dan provinsi Riau di sebelah Barat. Jumlah wisatawan asing yang datang berkunjung mencapai 1,5 juta orang pada tahun 2005. Objek wisata di provinsi Kepulauan Riau antara lain adalah wisata pantai yang terletak di berbagai kabupaten, dan kota, seperti Pantai Melur, Pulau Abang dan Pantai Nongsa di kota Batam, Pantai Pelawan di kabupaten Karimun, Pantai Lagoi, Pantai Tanjung Berakit, Pantai Trikora, dan Bintan Leisure Park di kabupaten Bintan. Selain wisata pantai, objek wisata di provinsi Kepulauan Riau antara lain adalah cagar budaya, makam-makam bersejarah, tarian-tarian tradisional serta *event-event* khas daerah di berbagai kabupaten dan kota, salah satunya adalah Kabupaten Karimun.

Kabupaten Karimun berbatasan dengan Kepulauan Meranti di sebelah Barat, Pelalawan dan Indragiri Hilir di Selatan, Selat Malaka di sebelah utara, dan Kota Batam di sebelah Timur. Kabupaten Karimun terdiri dari beberapa pulau, seperti Pulau Moro, Pulau Buru, dan lain-lain. Kabupaten Karimun ini memiliki ibu kota tersendiri yang disebut Tanjung Balai Karimun. Kota ini terletak di bagian tenggara dari pulau Karimun dan merupakan bagian dari wilayah perdagangan bebas (*free trade zone*) BBK (Batam-Bintan-Karimun) yang cukup strategis karena terletak di jalur pelayaran internasional di sebelah barat Singapura. Letak geografis Tanjung Balai Karimun memiliki potensi karena merupakan pintu gerbang masuknya wisatawan mancanegara dari Malaysia dan Singapura. Selain karena letaknya, Tanjung Balai Karimun juga memiliki potensi wisata lain seperti wisata alam, wisata religi, wisata pecinan dengan kebudayaan Tionghoa, yakni seperti Imlek, Capgohmeh, dan seterusnya. Karena masih banyak tanah yang belum dijadikan

bangunan, suasana alam Tanjung Balai Karimun dapat dirasakan dari adanya gunung-gunung hijau, pantai, dan air terjun yang merupakan ikon dari Tanjung Balai Karimun itu sendiri. Air terjun tersebut terdapat di dekat salah satu pantai besar Tanjung Balai Karimun, sehingga wisatawan dapat mengunjungi air terjun setelah dari pantai. Di Tanjung Balai Karimun juga terdapat bangunan religi ikonik yang dapat dijadikan tempat wisata. Wisatawan juga dapat menikmati kuliner yang khas di Tanjung Balai Karimun, seperti Mee-siam, Lakse, Mie Lendir, dll.

Karena adanya potensi itu, Tanjung Balai Karimun banyak didatangi wisatawan dari Singapura dan Malaysia. Sayangnya, masih sedikit turis dalam negeri yang berkunjung ke tempat karena kurangnya promosi tentang Tanjung Balai Karimun. Sebagian besar penduduk Tanjung Balai Karimun juga kurang memahami sistem perancangan media promosi untuk memperkenalkan Tanjung Balai Karimun. Media promosi yang digunakan di Tanjung Balai Karimun sangatlah terbatas, yakni spanduk dan *banner*, bahkan ilmu desain komunikasi visual kurang diterapkan dalam mendesain media promosi tersebut. Teknologi yang digunakan untuk merancang media promosi di Tanjung Balai Karimun cukup tertinggal jika dibandingkan dengan kota lain.

Untuk menanggulangi masalah tersebut, dari perspektif desain komunikasi visual dapat memberikan kontribusi dengan membuat media Tanjung Balai Karimun untuk menarik target *audience* untuk lebih mengenal wisata dan kuliner kota tersebut. Ilmu desain komunikasi visual dapat diterapkan untuk membentuk media promosi yang dapat membantu untuk meningkatkan tingkat wisata di Tanjung Balai Karimun.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

- a) Bagaimana memperkenalkan destinasi wisata Tanjung Balai Karimun kepada wisatawan nusantara?
- b) Bagaimana merancang media promosi Tanjung Balai Karimun sebagai tempat wisata untuk wisatawan nusantara?

1.3 Tujuan Perancangan

- a) Memperkenalkan tempat wisata Tanjung Balai Karimun kepada wisatawan nusantara melalui media yang menarik sehingga target semakin tertarik dan semakin mengetahui tempat wisata Tanjung Balai Karimun.
- b) Merancang media promosi Tanjung Balai Karimun yang menarik dan sesuai dengan *target audience*, dan dapat digunakan untuk mempromosikan Tanjung Balai Karimun sebagai tempat wisata untuk wisatawan nusantara.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
Penulis datang ke Tanjung Balai Karimun untuk mengamati destinasi wisata yang ada dan juga mengamati jumlah wisatawan dan penduduk lokal yang mengunjungi destinasi.
- Wawancara
Melakukan wawancara terstruktur untuk kepala dinas pariwisata dan tidak terstruktur kepada wisatawan dan penduduk lokal tentang destinasi wisata Tanjung Balai Karimun yang terkenal dan sering dikunjungi.
- Kuesioner
Menyebarkan kuesioner kepada *target audience* di seluruh Indonesia melalui internet, baik yang mengenal Tanjung Balai Karimun ataupun tidak.
- Studi Pustaka
Mencari berbagai sumber studi dalam bentuk media cetak ataupun elektronik untuk menambah dan melengkapi Tugas Akhir.

1.5 Skema Perancangan

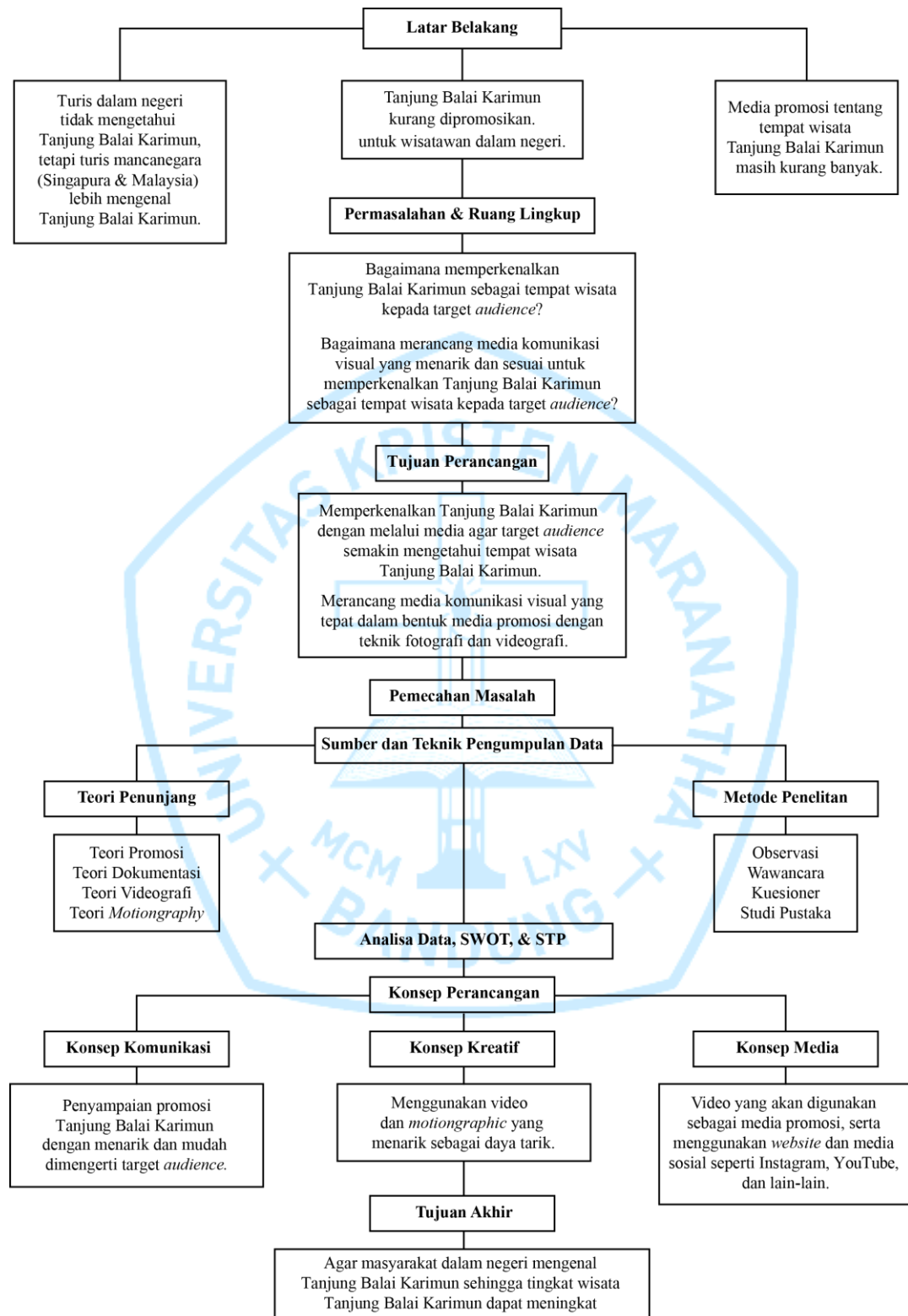


Diagram 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : penulis, 2017)